

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan logis. Pendidikan diharapkan dapat membentuk sumber daya manusia yang siap menghadapi kemajuan zaman. Fungsi pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggungjawab.

Undang-undang tersebut menekankan pada kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini yang diharapkan melalui pendidikan. Indonesia berpeluang bersaing dengan negara-negara maju jika kualitas sumber daya manusia sudah mumpuni. Mutu Sumber Daya Manusia (SDM) kita sering dikeluhkan tidak siap kerja sebagai tenaga kerja di industri. SDM kita bisa ditingkatkan melalui proses pendidikan dan pengajaran. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalan keluar untuk meningkatkan SDM kelompok kerja ini.

Pendidikan merupakan alat untuk membentuk SDM yang profesional, produktif dan mandiri dalam menghadapi persaingan global. Pendidikan tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan dan kompetensi teknis, tetapi juga diarahkan agar memiliki kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap lulusan. Pendidikan harus dipandang lebih luas dari sekedar pengajaran sehingga dapat memberikan nilai lebih terhadap dunia kerja dan lulusannya.

Dunia kerja menjadi perhatian di kalangan SMK baik yang bergerak di bidang rekayasa teknologi ataupun bidang keahlian lainnya. Pendidikan bidang kejuruan di Indonesia akhir-akhir ini memikirkan relevansi produknya dengan orientasi

**Freddy Ruspandi, 2016**

***PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN BANTARKALONG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dunia kerja. Lulusan SMK sebagai calon teknisi mulai mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengalaman yang telah diperoleh di bangku sekolah, sebagai sarana pendidikan dan latihan. Lulusan SMK akan menemukan jati dirinya sebagai seorang teknisi tingkat menengah di dunia kerja.

Tujuan SMK menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum SMK adalah:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan potensi siswa agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.
3. Mengembangkan potensi siswa agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi siswa agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus SMK adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan siswa agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. Sekolah menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

SMK memberikan pengetahuan tentang dunia kerja kepada siswanya. Pengetahuan mengenai keadaan dunia kerja saat ini, persaingan dan keuntungan-keuntungan yang didapat di dunia kerja. Pengetahuan tentang dunia kerja bisa didapat dari informasi sekolah mengenai lowongan pekerjaan atau pun cerita dari para alumni. Informasi-informasi yang diperoleh tersebut akan mempengaruhi

persepsi siswa SMK tentang dunia kerja. Praktik kerja lapangan yang dilakukan siswa pun dapat mempengaruhi persepsi siswa tentang dunia kerja.

Proses persepsi dapat berlangsung dan dapat diamati apabila subjek yang bersangkutan dihadapkan pada sesuatu secara buatan. Informasi-informasi yang mengacu tentang dunia kerja merupakan *stimulus* yang akan mencapai alat indera siswa. Objek persepsi siswa berkaitan erat dengan pengalaman dan pengetahuan dari informasi-informasi tersebut. Slameto (2003, hlm. 102) menyebutkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan tersebut dilakukan melalui panca inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium. Persepsi dapat diukur melalui pengamatan. Faisal dan Mapiare (1992, hlm. 64) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi persepsi salah satunya adalah faktor psikologis yang berupa pekerjaan organ-organ pengamatan seperti alat indera, urat syaraf, dan sel-sel tertentu dalam otak”.

Kenyataan di lapangan, para calon teknisi tingkat menengah ini masih ada yang mengalami kesulitan bekerja di dunia Industri yang merupakan target akhir SMK dan para lulusannya. Kesulitan bekerja di industri disebabkan oleh ketidaksesuaian antara proses belajar mengajar di sekolah dengan dunia kerja atau industri. Ketidakesuaian terjadi baik dari alat simulasi di sekolah, buku-buku referensi ataupun informasi tentang dunia kerja. (Permana A, wawancara 20 Maret 2015).

SMK Negeri Bantarkalong merupakan salah satu dari beberapa SMK di Kabupaten Tasikmalaya yang siap mencetak siswa menjadi tenaga siap kerja. Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan program keahlian yang mencetak lulusan yang siap kerja di bidang industri otomotif.

Mata pelajaran produktif merupakan pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Bagi siswa SMK, mata pelajaran produktif sangat penting dalam menunjang kemampuannya dibidang kejuruan. Mata pelajaran produktif memberikan modal besar guna menghadapi dunia kerja setelah lulus dari SMK.

**Freddy Ruspandi, 2016**

**PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN BANTARKALONG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Permana A, (wawancara 20 Maret 2015) di SMKN Bantarkalong “nilai rata-rata produktif lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata normatif dan adaptif”. Siswa cenderung hanya antusias belajar praktikum di *workshop* dibanding belajar materi di kelas. Menurut Suryabrata (2007, hlm. 233) menyatakan bahwa “tingkat hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor psikologis siswa dan faktor lingkungan sosial siswa”. Dalam hal ini faktor psikologis berupa persepsi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pengaruh persepsi siswa SMK tentang dunia kerja terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa SMK tentang Dunia Kerja terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produktif di SMKN Bantarkalong”**.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan kajian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk memperjelas perlu ada rumusan masalah, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa SMKN Bantarkalong tentang dunia kerja?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa SMK tentang dunia kerja terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif di SMKN Bantarkalong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran tentang persepsi siswa SMKN Bantarkalong tentang dunia kerja.
2. Memperoleh gambaran mengenai pengaruh persepsi siswa SMKN Bantarkalong tentang dunia kerja terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, mendapatkan gambaran mengenai pengaruh persepsi siswa SMK tentang dunia kerja terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif di SMKN Bantarkalong.
2. Bagi Pihak Sekolah, sebagai bahan masukan bagaimana sebaiknya meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat merangsang siswa untuk mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran produktif dengan baik dan lebih antusias.
3. Bagi siswa, secara umum memberikan wawasan serta masukan mengenai dunia kerja serta dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran produktif menjadi lebih baik lagi.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi merupakan urutan penyusunan materi dalam penulisan skripsi agar susunannya lebih teratur. Struktur organisasi penelitian ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tentang persepsi, hasil belajar, tinjauan tentang dunia kerja, tinjauan bidang pengajaran produktif dan tinjauan tentang SMK. Selain itu, pada bab ini juga dibahas tentang penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang metode dan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, definisi operasional, variabel penelitian, alur penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Freddy Ruspandi, 2016**

***PENGARUH PERSEPSI SISWA SMK TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMKN BANTARKALONG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh persepsi siswa SMK tentang dunia kerja terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif serta pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan, implikasi dari penelitian yang dilakukan dan rekomendasi yang diberikan untuk pihak-pihak terkait.